

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM DAN DAMPAKNYA PADA UD. PAK GEX ALUMINIUM DI DESA MENYALI, KECAMATAN SAWAN, KABUPATEN BULELENG

Putu Rika Yuliyani¹,
Nyoman Trisna Herawati¹, Gst.Ayu Ketut Rencana Sari Dewi²

Jurusan Akuntansi Program S1
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: rikhayuli@gmail.com,
aris_herawati@yahoo.co.id, ayurencana@gmail.com}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pencatatan yang digunakan pada UD. Pak Gex Aluminium, (2) penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UD. Pak Gex Aluminium, (3) dampak yang dirasakan UD. Pak Gex Aluminium dengan diterapkannya SAK EMKM. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Responden penelitian ini adalah Bapak Ketut Sukra Wenten sebagai Pemilik Usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pencatatan keuangan yang dilakukan pada UD.Pak Gex Aluminium masih sangat sederhana, (2) Dengan penerapan SAK EMKM pada UD.Pak Gex Aluminium diketahui Laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp. 643.601.774 dan jumlah utang dan modal Rp. 643.601.774, Laporan laba rugi dengan jumlah laba Rp. 77.412.818, dan Catatan atas laporan keuangan, (3) Dampak yang dirasakan dari penerapan SAK EMKM pada UD.Pak Gex Aluminium adalah membantu pemilik usaha untuk mengambil keputusan bisnis agar usahanya tetap berjalan dengan baik kedepannya.

Kata Kunci : UMKM, Penyusunan Laporan Keuangan, SAK EMKM

Abstract

This study aimed at finding out (1) the records used at UD. Pak Gex Aluminum, (2) the application of financial accounting standard of micro small and medium entities in preparing financial statement at UD. Pak Gex Aluminum, (3) the impacts felt by UD. Pak Gex Aluminum with the application of financial accounting standard of micro small and medium entities. The method of this research was qualitative descriptive. The method of data collection was done by observation, interview, documentation, and library study technique. The research respondent was Mr. Ketut Sukra Wenten as business owner. The result of the study showed that: (1) the financial statement carried out at UD. Pak Gex Aluminum was still very simple, (2) with the application of the financial accounting standard of micro small and medium entities at UD. Pak Gex Aluminum, it was known that the financial position statement was the total assets of Rp. 643,601,774 and total debt and capital of Rp. 643,601,774, income statement with total profit of Rp. 77,412,818, and notes to financial statement, (3) the perceived impact of the application of financial accounting standard of micro small and medium entities at UD.Pak Gex Aluminum was to help business owner make business decision so that their business continued to run well in the future.

Keywords : Micro Small and Medium Business, Preparation of Financial Statement, Financial Accounting Standard of Micro Small and Medium Entities

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), merupakan salah satu sektor ekonomi yang telah terbukti mendorong

dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, salah satu definisi

dan kriteria UMKM yaitu Usaha Kecil. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama.

Menurut, Dewan Standar akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini mulai diberlakukan secara efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Penerbitan SAK EMKM ini adalah bentuk dukungan IAI sebagai organisasi profesi akuntan, dalam meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM.

Laporan keuangan SAK EMKM minimum terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan

Dalam Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun antara lain Kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Aset tetap, Utang usaha, Utang bank, dan Ekuitas. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. Dalam SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

2. Laporan Laba Rugi

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun yaitu Pendapatan, Beban Keuangan,

Beban Pajak. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan memuat Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, Ikhtisar kebijakan akuntansi, dan Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang berisi penjelasan mengenai transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.

Salah satu UMKM yang ada di Bali Khususnya di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng adalah Pengrajin Aluminium (UD. Pak Gex Aluminium). Usaha ini merupakan usaha pengrajin aluminium yang memproduksi bokor secara home industry. Produk yang dihasilkan yaitu mulai dari perlengkapan upacara seperti bokor, sokasi, dan sangku. Selain itu juga, UD Pak Gex Aluminium mulai mengkreasikan produk usahanya pada tahun 2005, dengan membuat tempat tissue, lampion, tempat bunga, dan cermin yang berbahan aluminium. Produk dari usaha ini sudah menyebar ke beberapa wilayah di Bali, pemasarannya pun dilakukan ke Pasar-pasar tradisional, Pertokoan, Art shop, dan beberapa Hotel di Bali. Produk dari UD Pak Gex Aluminium tidak hanya diminati oleh masyarakat lokal

saja tetapi juga tamu mancanegara seperti Jerman, Belgia, dan lain-lain. Masalah yang dihadapi oleh UD. Pak Gex Aluminium ini adalah dengan jumlah omset yang cukup besar diperoleh pertahunnya, selama ini laporan keuangan yang dibuat masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Hal ini disebabkan karena pemilik usaha tidak memiliki pendidikan yang mengenal bidang akuntansi dan kurangnya sumber daya manusia yang ahli dalam membuat laporan keuangan.

Maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pencatatan keuangan yang digunakan pada UD. Pak Gex Aluminium, (2) Bagaimanakah penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UD. Pak Gex Aluminium ?, (3) Bagaimanakah dampak yang dirasakan UD. Pak Gex Aluminium dengan diterapkannya SAK EMKM ?

METODE

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, difokuskan pada pengamatan mengenai laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan dampak yang dirasakan setelah menerapkan SAK EMKM tersebut pada usaha Pengrajin Bokor Aluminium yaitu UD. Pak Gex Aluminium, di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Sedangkan sumber data penelitian dibagi menjadi dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis dengan mengamati secara langsung tempat yang diteliti. Teknik wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Jenis metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Metode studi kepustakaan

Data yang diperoleh melalui proses wawancara dan observasi disajikan melalui penyusunan teks naratif dalam kesatuan bentuk, keteraturan, pola-pola, penjelasan, pemaknaan konfigurasi dan alur sebab akibat. Sedangkan data yang diperoleh melalui studi dokumentasi disajikan dalam bentuk tabel agar mudah dalam proses menganalisis data. Dalam penyajian kualitatif analisis data pada penelitian berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Hasil analisis data akun dimanfaatkan dalam penarikan kesimpulan penelitian yang menguraikan hal-hal yang hakiki, makna subjektif, temuan konsep, dan proses universal atas permasalahan yang diteliti. Jika dalam penyajian data dan penarikan kesimpulan terdapat data yang dianggap tidak sesuai atau tidak perlu maka dilakukan pula reduksi data. Reduksi data adalah proses penyempurnaan data. Dimana reduksi data ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, menggolongkan, dan membuang data yang dianggap tidak perlu

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pencatatan Keuangan pada UD. Pak Gex Aluminium

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, pemilik usaha UD. Pak Gex Aluminium menyadari bahwa melakukan penyusunan laporan keuangan itu penting dalam suatu usaha. Namun, dalam kenyataannya pemilik usaha masih melakukan pencatatan dengan cara yang sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Pencatatan yang dibuat hanya pencatatan pembelian bahan baku dan bahan pembantu, penjualan produk, dan gaji karyawan. Jadi pemilik hanya real mencatat apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi. Berdasarkan penjualan yang dicatat oleh UD. Pak Gex Aluminium dapat dilihat bahwa selama Triwulan terakhir dari bulan September sampai dengan bulan Desember tahun 2018 memperoleh omset penjualan sebesar Rp. 171.150.000. Sedangkan pembelian bahan baku dan bahan pembantu

yang dicatat oleh UD. Pak Gex Aluminium sebesar Rp. 35.100.000. Dan gaji karyawan yang dibayarkan selama bulan September sampai dengan Desember adalah sebesar Rp. 24.856.000. Jadi berdasarkan pencatatan yang dilakukan UD. Pak Gex Aluminium, jumlah pengeluaran yang terjadi adalah sebesar Rp. 59.956.000. Angka ini diperoleh dari total pembelian bahan ditambah dengan total gaji karyawan selama triwulan terakhir. Sedangkan keuntungan UD. Pak Gex Aluminium diperoleh dari jumlah pendapatan sebesar Rp. 171.150.000 dikurangi dengan total pengeluaran sebesar Rp. 59.956.000, sehingga UD. Pak Gex Aluminium memperoleh laba sebesar Rp. 111.194.000.

b. Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UD. Pak Gex Aluminium

Berdasarkan hasil kutipan wawancara dengan informan, Bapak Ketut Sukra Wenten belum mengetahui adanya standar keuangan SAK EMKM. Selain belum mengetahui, faktor lainnya yaitu kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. Apabila standar SAK EMKM tersebut diterapkan pemilik UD. Pak Gex Aluminium mengatakan siap untuk melaksanakannya.

Berdasarkan pembahasan tersebut penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UD. Pak Gex Aluminium adalah sebagai berikut :

1) Laporan Laba Rugi

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun yaitu Pendapatan, Beban Keuangan, Beban Pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, laporan laba rugi UD. Pak Gex Aluminium sesuai SAK EMKM dapat dilihat dalam tabel 4.4:

Tabel 4.4
Laporan Laba Rugi UD. Pak Gex Aluminium

UD. PAK GEX ALUMINIUM			
LAPORAN LABA RUGI			
PERIODE SEPTEMBER - DESEMBER 2018			
PENDAPATAN :			
Penjualan	Rp	171.150.000	
JUMLAH PENDAPATAN			Rp 171.150.000
HARGA POKOK PENJUALAN			
Harga pokok penjualan	Rp	90.443.216	
JUMLAH HARGA POKOK PENJUALAN			Rp 90.443.216
BEBAN-BEBAN :			
Biaya telepon	Rp	600.000	
Biaya listrik dan air	Rp	600.000	
Biaya transport	Rp	1.000.000	
Biaya pemeliharaan kendaraan	Rp	460.000	
Beban gaji	Rp	24.856.000	
Beban penyusutan peralatan	Rp	41.666	
Beban penyusutan bangunan pabrik	Rp	730.550	
Beban penyusutan kendaraan	Rp	950.000	
JUMLAH BEBAN			Rp 29.238.216
Ikhtisar Biaya Produksi			Rp 26.800.000

**LABA RUGI SEBELUM PAJAK
PENGHASILAN**

Rp 78.268.568

Beban Pajak Penghasilan

Rp 855.750

**LABA RUGI SETELAH PAJAK
PENGHASILAN**

Rp 77.412.818

Sumber : Catatan Keuangan UD. Pak Gex Aluminium

Berdasarkan laporan laba rugi diatas, adapun perbandingan antara laporan laba rugi sebelum dan sesudah diterapkannya SAK EMKM yaitu sebelum diterapkan SAK EMKM laba yang diperoleh UD. Pak Gex Aluminium sebesar Rp. 111.194.000. Sedangkan setelah diterapkan SAK EMKM laba yang diperoleh UD. Pak Gex Aluminium adalah sebesar Rp. 77.412.818. Selisih dari laba rugi sebelum dan sesudah diterapkannya SAK EMKM adalah sebesar Rp. 33.781.182. Perbedaan ini terjadi karena pada laporan laba rugi UD. Pak Gex Aluminium terlihat bahwa pemilik usaha hanya mencatat transaksi pada saat terjadinya penerimaan kas dan pengeluaran

kas. Sedangkan pada laporan laba rugi SAK EMKM semua transaksi yang terjadi dicatat berdasarkan konsep pengakuan yang sesungguhnya.

2) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang perubahan modal pada perusahaan akibat dari segala kegiatan pokok operasi perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, laporan perubahan modal UD. Pak Gex Aluminium dapat dilihat dalam tabel 4.5:

Tabel 4.5

Laporan Perubahan Modal UD. Pak Gex Aluminium

UD. PAK GEX ALUMINIUM	
LAPORAN PERUBAHAN MODAL	
PERIODE SEPTEMBER-DESEMBER 2018	
Modal Awal Pemilik Usaha	Rp 422.633.400
Laba tahun berjalan	Rp 77.412.818
Prive	Rp 12.000.000
Penambahan Modal Bulan Desember	Rp 65.412.818
Modal Akhir Pemilik Usaha	Rp 488.046.218

Sumber : Catatan Keuangan UD. Pak Gex Aluminium

Berdasarkan laporan perubahan ekuitas UD. Pak Gex Aluminium selama triwulan terakhir modal akhir pemilik usaha diperoleh sebesar Rp. 488.046.218. Modal akhir ini didapat dari modal awal sebesar Rp. 422.633.400 di jumlah dengan hasil dari laba tahun berjalan dikurangi prive sebesar Rp. 65.412.818.

3) Laporan Posisi Keuangan

Dalam laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Berdasarkan penjelasan tersebut, laporan posisi keuangan UD. Pak Gex Aluminium sesuai SAK EMKM dapat dilihat dalam tabel 4.6 :

Tabel 4.6

Laporan Posisi Keuangan UD. Pak Gex Aluminium

UD. PAK GEX ALUMINIUM			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PERIODE SEPTEMBER-DESEMBER 2018			
ASET			
Aset Lancar :			
Kas	Rp	226.233.806	
Persediaan bahan baku	Rp	56.000.000	
Persediaan bahan pembantu	Rp	18.975.000	
Persediaan BDP	Rp	69.225.000	
Persediaan barang jadi	Rp	15.556.784	
Jumlah Aset Lancar	Rp	385.990.590	
Aset Tetap :			
Tanah	Rp	50.000.000	
Peralatan pabrik	Rp	2.000.000	
Akum. Peny. Peralatan Pabrik	Rp	(541.666)	
Bangunan Pabrik	Rp	114.000.000	
Akum. Peny. Bangunan Pabrik	Rp	(9.497.150)	
Kendaraan	Rp	114.000.000	
Akum. Peny. Kendaraan	Rp	(12.350.000)	
Jumlah Aset Tetap	Rp	257.611.184	
JUMLAH ASET			Rp 643.601.774
LIABILITAS			
Liabilitas jangka panjang :			
Utang Bank	Rp	155.555.556	
Jumlah liabilitas jangka panjang	Rp	155.555.556	
Ekuitas :			
Modal pemilik	Rp	488.046.218	
Jumlah Ekuitas	Rp	488.046.218	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			Rp 643.601.774

Sumber : Catatan Keuangan UD. Pak Gex Aluminium

Berdasarkan tabel laporan posisi keuangan UD. Pak Gex Aluminium periode September sampai Desember tahun 2018 diketahui bahwa jumlah aset sebesar Rp. 643.601.774 dan jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar Rp. 643.601.774.

4) Catatan Atas Laporan Keuangan

Informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM,

ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang berisi penjelasan mengenai transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Didalam catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis

sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun-akun di dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut Catatan Atas Laporan Keuangan UD. Pak Gex Aluminium dapat dilihat sebagai berikut:

**UD. PAK GEX ALUMINIUM
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEPTEMBER – DESEMBER
2018**

1. UMUM

UD. PAK GEX ALUMINIUM berdiri pada tahun 2005. Usaha ini termasuk jenis usaha kecil yang Berlokasi di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng dan didirikan oleh Bapak Ketut Sukra Wenten. Omset penjualan yang diperoleh selama periode September – Desember 2018 adalah sebesar Rp. 171.150.000. Dan laba yang diperoleh sebesar Rp. 77.412.818.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- a. Pernyataan kepatuhan
Melalui laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
- b. Dasar Penyusunan
Dasar penyusunan laporan keuangan merupakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Untuk mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
- c. Aset Tetap
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki

secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran umur ekonomis sebagai berikut :

Peralatan = 4 tahun
Bangunan Pabrik = 13 tahun
Kendaraan = 10 tahun

- d. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan penjualan dan beban akan diakui ketika terjadi pemasukan dan pengeluaran kas.
- e. Pajak
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Tarif PPh final UMKM yang ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 adalah sebesar 0,5%.

3. PENJELASAN AKUN-AKUN PADA LABA RUGI

- a. Pendapatan
Pendapatan terdiri dari penjualan dengan cara menitipkan barang untuk dijual kepada pihak tertentu dan penjualan barang yang dibeli dengan pembayaran langsung secara tunai. Penjualan yang diperoleh selama bulan September - Desember dengan rincian sebagai berikut :

September	Rp. 38.100.000
Oktober	Rp. 56.000.000
November	Rp. 40.850.000
<u>Desember</u>	<u>Rp. 36.200.000</u>
Total penjualan	Rp. 171.150.000
- b. Beban
Biaya gaji sebesar Rp. 24.586.000 merupakan biaya gaji yang terdiri dari gaji karyawan tetap dan tidak tetap. Kutipan daftar gaji secara rinci dapat dilihat dalam tabel 4.7 dan tabel 4.8 :

Tabel 4.7
Daftar Gaji Karyawan Tetap Bagian Produksi

BULAN	NO	NAMA KARYAWAN	JAM KERJA	GAJI PER-JAM	JUMLAH GAJI
September	1	Soarma	219 jam	Rp. 10.000	Rp. 2.190.000
	2	Mang Bawa	216 jam	Rp. 10.000	Rp. 2.160.000
Oktober	1	Soarma	213 jam	Rp. 10.000	Rp. 2.130.000
	2	Mang Bawa	203 jam	Rp. 10.000	Rp. 2.030.000
November	1	Soarma	222 jam	Rp. 10.000	Rp. 2.220.000
	2	Mang Bawa	191 jam	Rp. 10.000	Rp. 1.910.000
Desember	1	Soarma	231 jam	Rp. 10.000	Rp. 2.310.000
	2	Mang Bawa	263 jam	Rp. 10.000	Rp. 2.630.000
TOTAL GAJI KARYAWAN TETAP					Rp. 15.360.000

Sumber : Catatan Daftar Gaji UD. Pak Gex Aluminium (Data diolah 2019)

Berdasarkan tabel daftar gaji karyawan tetap diatas maka total gaji yang dibayar adalah sebesar Rp. 15.360.000. Yang diperoleh dari biaya gaji karyawan tetap bulan September sebesar Rp. 4.350.000, biaya gaji bulan Oktober sebesar Rp. 4.160.000, biaya gaji bulan November sebesar Rp. 4.130.000, dan biaya gaji bulan Desember sebesar Rp. 4.940.000

Tabel 4.8

Daftar Gaji Karyawan Tidak Tetap Bagian Produksi

BULAN	NO	NAMA KARYAWAN	JAM KERJA	GAJI PER-JAM	JUMLAH GAJI
September	1	Dek Budi	200 jam	Rp. 8.000	Rp. 1.600.000
	2	Antok	94 jam	Rp. 6.000	Rp. 564.000
Oktober	1	Dek Budi	241 jam	Rp. 8.000	Rp. 1.928.000
	2	Antok	85 jam	Rp. 6.000	Rp. 510.000
	3	Yogik	80 jam	Rp. 6.000	Rp. 480.000
November	1	Dek Budi	224 jam	Rp. 8.000	Rp. 1.792.000
	2	Yogik	67 jam	Rp. 6.000	Rp. 402.000
TOTAL GAJI KARYAWAN TIDAK TETAP					Rp. 7.276.000

Sumber : Catatan Daftar Gaji UD. Pak Gex Aluminium (Data diolah 2019)

Berdasarkan tabel daftar gaji karyawan tidak tetap diatas maka total gaji yang dibayar adalah sebesar Rp. 7.276.000. Yang diperoleh dari biaya gaji karyawan tidak tetap bulan September sebesar Rp. 2.164.000 , biaya gaji bulan Oktober sebesar Rp. 2.918.000, dan biaya gaji bulan November sebesar Rp. 2.194.000.

Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku sebesar Rp. 56.000.000, persediaan bahan pembantu Rp. 18.975.000, persediaan barang dalam proses Rp. 69.225.000, dan persediaan barang jadi Rp. 51.495.000.

b. Aset Tetap

1. Tanah

Tanah diperoleh sebesar Rp. 50.000.000

2. Peralatan

Peralatan diperoleh sebesar Rp. 2.000.000 pada tahun 2014.

Paku pahat Rp. 100.000

Palu Rp. 100.000

Gunting kusus Rp. 800.000

4. PENJELASAN AKUN-AKUN PADA NERACA

a. Aset Lancar

1) Kas

Kas sebesar Rp. 226.233.806 merupakan perkiraan kas saat ini yang ada pada UD. Pak Gex Aluminium.

2) Persediaan

Tang biasa	Rp. 100.000
Tang lancip	Rp. 900.000
Total	Rp. 2.000.000

3. Bangunan Pabrik
Bangunan pabrik sebesar Rp. 114.000.000 merupakan bangunan yang dimiliki UD. Pak Gex Aluminium yang digunakan untuk tempat usaha dan tempat produksi diperoleh pada tahun 2005.

4. Kendaraan
Kendaraan diperoleh sebesar Rp. 114.000.000 merupakan kendaraan yang dimiliki UD. Pak Gex Aluminium yaitu terdiri dari 1 buah mobil dan 1 sepeda motor untuk kendaraan pengiriman barang yang diperoleh pada tahun 2008.

Mobil	Rp. 100.000.000
Motor	Rp. 14.000.000
Total	Rp. 114.000.000

c. Penyusutan

1. Peralatan = 4 tahun

Tarif penyusutan tahun ke 1 = $100\% : 4 \text{ tahun} = 25\%$

Beban penyusutan tahun ke 1 =

$Rp. 2.000.000 \times 25\% = Rp. 500.000$

Beban penyusutan bulan desember 2018 = $1/12 \times Rp. 500.000 = Rp. 41.666$

2. Bangunan pabrik = 13 tahun

Tarif penyusutan tahun ke 1 = $100\% : 13 \text{ tahun} = 7,69\%$

Beban penyusutan tahun ke 1 = $Rp. 114.000.000 \times 7,69\% = Rp. 8.766.600$

Beban penyusutan bulan desember 2018 = $1/12 \times Rp. 8.766.600 = Rp. 730.550$

3. Kendaraan = 10 tahun

Tarif penyusutan tahun ke 1 = $100\% : 10 \text{ tahun} = 10\%$

Beban penyusutan tahun ke 1 = $Rp. 114.000.000 \times 10\% = Rp. 11.400.000$

Beban penyusutan bulan desember 2018 = $1/12 \times Rp. 11.400.000 = Rp. 950.000$

d. Liabilitas

UD. Pak Gex Aluminium memiliki utang di bank sebesar Rp. 175.000.000 dengan jangka waktu pengembalian 3 tahun dan setiap bulannya membayar sebesar Rp. 4.861.111.

Utang Bank	Rp. 175.000.000
Rp. 4.861.111 x 4	Rp 19.444.444
Sisa Utang Bank	Rp. 155.555.556

e. Modal

Modal sebesar Rp. 488.046.218 berasal dari modal milik pribadi.

c. Dampak Yang Dirasakan UD. Pak Gex Aluminium Dengan Diterapkannya SAK EMKM

Berdasarkan pernyataan informan, Bapak Ketut Sukra Wenten memperoleh dua dampak yaitu dampak negatif dan dampak positif. Dimana dampak negatifnya adalah Pemilik UD. Pak Gex Aluminium masih belum bisa menerapkan SAK EMKM karena belum sepenuhnya mengerti mengenai SAK EMKM. Sedangkan dampak positifnya, dengan penyusunan laporan keuangan SAK EMKM pemilik usaha mengetahui berapa jumlah laba yang sesungguhnya diperoleh dan keseluruhan biaya yang dikeluarkan. Sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bisnis. Melalui laporan keuangan kreditor akan dapat lebih mudah untuk mempertimbangkan dalam memberikan modal pinjaman kepada pemilik usaha. Melalui laporan keuangan juga memudahkan pemilik usaha untuk mengetahui berapa beban pajak yang harus dibayar.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Pencatatan keuangan yang digunakan UD. Pak Gex Aluminium masih sangat sederhana dan belum sesuai standar. Informan mengetahui bahwa penyusunan laporan keuangan pada suatu usaha sangat penting dilakukan. Namun, dalam kenyataannya pemilik usaha masih melakukan pencatatan dengan cara yang sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku

- umum. Pemilik hanya real mencatat apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi. Berdasarkan tabel laporan laba rugi UD. Pak Gex Aluminium diketahui bahwa laba yang diperoleh adalah sebesar Rp. 111.194.000.
2. Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UD. Pak Gex Aluminium, penerapan penyusunan laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) masih sulit untuk diterapkan, padahal banyak manfaat yang diberikan kepada pihak usaha dalam laporan keuangan. Berdasarkan pembahasan tersebut penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UD. Pak Gex Aluminium adalah terdiri dari:
 - a. Laporan Laba Rugi
Berdasarkan tabel laporan laba rugi UD. Pak Gex Aluminium sesuai SAK EMKM, adapun perbandingan antara laporan laba rugi sebelum dan sesudah diterapkannya SAK EMKM yaitu sebelum diterapkan SAK EMKM laba yang diperoleh UD. Pak Gex Aluminium sebesar Rp. 111.194.000. Sedangkan setelah diterapkan SAK EMKM laba yang diperoleh UD. Pak Gex Aluminium adalah sebesar Rp. 77.412.818. Selisih dari laba rugi sebelum dan sesudah diterapkannya SAK EMKM adalah sebesar Rp. 33.781.182.
 - b. Laporan Perubahan Modal
Berdasarkan laporan perubahan modal UD. Pak Gex Aluminium selama triwulan terakhir modal akhir pemilik usaha diperoleh sebesar Rp. 488.046.218. Modal akhir ini didapat dari modal awal sebesar Rp. 422.633.400 di jumlah dengan hasil dari laba tahun berjalan dikurangi prive sebesar Rp. 65.412.818.
 - c. Laporan Posisi Keuangan
Berdasarkan tabel laporan posisi keuangan UD. Pak Gex Aluminium sesuai dengan SAK EMKM diketahui bahwa jumlah aset sebesar Rp. 643.601.774 dan jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar Rp. 643.601.774.
 - d. Catatan Atas Laporan Keuangan
Informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan memuat Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, Ikhtisar kebijakan akuntansi, dan Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang berisi penjelasan mengenai transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.
 3. Dampak yang dirasakan pemilik UD. Pak Gex Aluminium ada dua yaitu dampak negatif dan dampak positif. Dimana dampak negatifnya adalah Pemilik UD. Pak Gex Aluminium masih belum bisa menerapkan SAK EMKM karena belum sepenuhnya mengerti mengenai SAK EMKM. Sedangkan dampak positifnya melalui penerapan SAK EMKM pada usahanya adalah pemilik usaha mengetahui berapa jumlah laba yang sesungguhnya diperoleh dan keseluruhan biaya yang dikeluarkan. Sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bisnis. Selain itu dampak lain yang dirasakan adalah pemilik usaha memiliki laporan keuangan lengkap yang dapat menjadi acuan dalam mengambil suatu keputusan bisnis. Laporan keuangan juga memiliki peranan penting dalam menjaga bisnis agar tetap berjalan baik kedepannya. Melalui laporan keuangan kreditor akan dapat lebih mudah untuk mempertimbangkan dalam memberikan modal pinjaman kepada pemilik usaha dan memudahkan pemilik usaha untuk mengetahui berapa beban pajak yang harus dibayarkan.

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penerapan SAK EMKM yaitu :

1. Besarnya manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penyusunan laporan

keuangan, maka kepada pemilik UD. Pak Gex Aluminium disarankan kedepannya agar melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum. Pencatatannya juga seharusnya dilakukan secara rutin untuk memberikan informasi yang akurat bagi perkembangan usaha kedepannya.

2. Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM diperlukan adanya pelatihan atau sosialisasi dari pihak terkait untuk memperkenalkan SAK EMKM kepada para pelaku UMKM serta perlunya pengawasan untuk mengontrol pencatatan yang telah dilakukan agar laporan keuangan berbasis SAK EMKM dapat diterapkan dengan baik dan benar.
3. Pemilik usaha diharapkan segera mencari sumber daya manusia yang ahli dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Agar kedepannya UD. Pak Gex Aluminium tetap memiliki laporan keuangan yang lengkap dan wajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, Lilya. 2014. *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Interpetatif Pada Peggy Salon)*. Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Anonim. 2017. *Contoh dan Kriteria Usaha Kecil*. Tersedia pada <http://www.usaharumahan03.top/>. (diakses pada tanggal 7 oktober 2018)
- Amani, Tatik. 2018. Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *E-journal Akuntansi. Probolinggo : Universitas Panca Marga*.
- Bunyamin, Tiara Valensiana. 2017. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Laporan Keuangan Toko Bessnat Shoes*. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Dewan Standar Akuntansi. 2018. *SAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, Efektif Per 1 Januari 2018*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dewi Astriani, Ni Kadek. 2017. *Eksistensi Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kopi Luwak Di Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Bangli*. Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan : Edisi 2007*. Jakarta : Salemba Empat
- Ismadewi, Ni Komang, dkk. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan)*. *E-Journal Akuntansi Program S1. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFEE.
- Larasputri, Felicia Safira. 2018. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dan Analisis Kelayakan Mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja (Studi Kasus*

- Toko Aneka Busa Purwokerto*). Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1. Bandung : Universitas Katolik Parahyangan.
- Moleong, Lexy, J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)*. *Riset dan Jurnal : Politeknik Pusmanu*.
- Paramitha, Putu Febryna Utami, dkk. 2017. *Penerapan Pencatatan Akuntansi Keuangan Pada Industri Rumah Kecil Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada Pembuatan Tas Kain Bali Di Banar Dauh Uma Bitera, Kabupaten Gianyar, Bali)*. *E-Journal Akuntansi Program S1. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Pinasti, Margani. 2007. *Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Terhadap Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen*. *Siposium Akuntansi Nasional X. Purwokerto : Universitas Jenderal Soedirman*.
- Ramdanti, Kiki. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan dan Laporan*. Tersedia pada kikiramdanti.blogspot.com/2011/11/standar-akuntansi-keuangandanlaporan.html. (diakses pada tanggal 18 desember 2018).
- Rukmini. 2015. *Eksistensi Pencatatan Keuangan Yang Berbasis SAK ETAP Pada UMKM Kain Endek Dan Songket (Studi Kasus Pada Beberapa UMKM Kain Endek Dan Songket Di Desa Sidemen, Kecamatan Sidemen, Kabupaten Kangasem)*. Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sinarwati, Ni Kadek, dkk. 2013. *Buku Ajar Akuntansi Keuangan I (Berbasis IFRS)*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha
- Strauss, A dan J, Corbin. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- Utami, Novia Widya. 2017. *4 Manfaat Laporan Keuangan*. Tersedia pada http://www.jurnal.id/id/blog_2017-4/manfaat-laporan-keuangan untuk bisnis/. (diakses pada tanggal 18 desember 2018).
- Warsadi, Ketut Ari, dkk. 2017. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Pada PT. Mama Jaya*. *E-Journal Akuntansi Program S1. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha*.